

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menyusui merupakan kewajiban para ibu kepada anaknya yang masih bayi agar terpenuhi nutrisi yang tepat untuk tumbuh kembangnya. Hal ini karena menyusui sebenarnya tidak hanya memberikan kesempatan kepada bayi untuk tumbuh menjadi manusia yang sehat secara fisik, tetapi juga lebih cerdas, mempunyai emosional yang stabil, perkembangan spiritual yang baik serta perkembangan sosial yang lebih baik. Selain itu, menyusui diartikan sebagai proses pemberian air susu ibu (ASI) kepada bayi, dimana bayi memiliki refleks menghisap untuk mendapatkan dan menelan ASI (Sinaga, 2011).

WHO merekomendasikan bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan. Namun ternyata, capaian ASI eksklusif di Indonesia belum mencapai dari target yang diharapkan. Dari Data Badan Kesehatan Dunia ( WHO ) menunjukkan rata-rata angka pemberian ASI eksklusif di Indonesia meskipun sejumlah besar perempuan (96%) menyusui anak mereka dalam kehidupan mereka, hanya 42% bayi yang mendapat ASI eksklusif. Di provinsi Lampung cakupan pemberian ASI eksklusif pada tahun 2018 adalah sekitar 33% (Risksedas 2018).

Ada banyak faktor yang mempengaruhi dalam pemberian ASI. Permasalahan yang timbul selama menyusui dapat pula diakibatkan karena keadaan khusus. Selain itu ibu sering mengeluhkan bayinya sering menangis atau menolak untuk menyusu. Sering diartikan bahwa ASI nya tidak cukup atau ASI nya tidak enak, sehingga sering menyebabkan diambilnya keputusan untuk menghentikan menyusui (Ambarwati dan Wulandari, 2008).

Banyak ibu yang mengeluh bayinya tidak mau menyusu, biasanya ini disebabkan oleh faktor teknis seperti puting susu yang masuk atau posisi menyusui yang salah (Nurhati, 2009). Salah satu faktor fisik ibu dalam pemberian ASI adalah bentuk puting payudara. Bentuk payudara anak-anak,

remaja, ibu menyusui, maupun lansia tentunya berbeda karena adanya perbedaan fungsi di tiap perkembangannya. Begitu juga dengan bentuk puting payudara yang tidak sama di semua ibu menyusui. Bentuk puting payudara terdiri dari puting yang menonjol, rata atau masuk ke areola (Cadweel dan Maffei, 2011).

Kesulitan yang timbul selama proses menyusui dapat dicegah melalui perawatan antenatal yang baik yaitu dengan memberikan perhatian yang khusus pada persiapan payudara serta puting susu dalam mengantisipasi secara positif pemberian ASI pada bayi (Farrer, 2011).

Perawatan payudara selama kehamilan adalah salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan dalam pemberian air susu ibu (ASI). Dalam meningkatkan pemberian ASI pada bayi, ibu-ibu membutuhkan bantuan dan informasi serta dukungan agar merawat payudara pada saat hamil untuk mempersiapkan ASI pada saat melahirkan sehingga menambah keyakinan bahwa mereka dapat menyusui bayinya dengan baik dan mengetahui manfaat perawatan payudara pada saat hamil (Nurhati, 2009).

Didapatkan data dari Puskesmas Merbau Mataram pada tahun 2018, sebanyak 6% ibu hamil mengalami kelainan pada puting susu, 39% ibu hamil trimester III belum mengetahui tentang perawatan payudara selama masa kehamilan. Di PMB Nurhidayah Merbau Mataram periode Maret sampai April 2019 terdapat 2% ibu hamil trimester III mengalami puting susu datar dan 26% ibu hamil belum mengetahui tentang perawatan payudara pada masa kehamilan.

Dari data tersebut, didapatkan dari 38 ibu hamil trimester III di PMB Nurhidayah hanya 1 ibu yang mengalami puting susu datar yaitu Ny. S, sehingga penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan dengan memberikan dan mengajarkan teknik perawatan payudara untuk mengatasi puting susu datar dengan menggunakan teknik *Hoffman*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: bagaimanakah teknik perawatan payudara pada puting susu datar terhadap Ny. S hamil 37 minggu 4 hari di PMB Nurhidayah Lampung Selatan tahun 2019?

## **C. Tujuan Penyusunan LTA**

### **1. Tujuan umum**

Memberikan penatalaksanaan kepada Ny. S mengenai teknik perawatan payudara pada puting susu datar dengan menggunakan 7 langkah varney dan SOAP.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan pengkajian terhadap Ny. S hamil 37 Minggu 4 Hari dengan puting susu datar di PMB Nurhidayah, Amd. Keb di Lampung Selatan tahun 2019.
- b. Menginterpretasi data dasar terhadap Ny. S hamil 37 Minggu 4 Hari dengan puting susu datar di PMB Nurhidayah, Amd. Keb .
- c. Mengidentifikasi masalah terhadap Ny. S hamil 37 Minggu 4 Hari dengan puting susu datar di PMB Nurhidayah, Amd. Keb.
- d. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera terhadap Ny. S hamil 37 Minggu 4 Hari dengan puting susu datar di PMB Nurhidayah, Amd. Keb.
- e. Merencanakan penatalaksanaan kepada Ny. S mengenai teknik perawatan payudara pada puting susu datar di PMB Nurhidayah, Amd. Keb di Lampung Selatan tahun 2019.
- f. Melaksanakan perencanaan penatalaksanaan kepada Ny. S mengenai teknik perawatan payudara pada puting susu datar di PMB Nurhidayah, Amd. Keb di Lampung Selatan tahun 2019.

- g. Melakukan evaluasi penatalaksanaan kepada Ny. S mengenai teknik perawatan payudara pada puting susu datar di PMB Nurhidayah, Amd. Keb di Lampung Selatan tahun 2019.
- h. Melakukan pendokumentasian penatalaksanaan kepada Ny. S mengenai teknik perawatan payudara pada puting susu datar di PMB Nurhidayah, Amd. Keb di Lampung Selatan tahun 2019.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai metode penelitian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, serta sebagai dokumentasi di perpustakaan Prodi Kebidanan Tanjung Karang, sebagai bahan bacaan dan acuan untuk mahasiswa selanjutnya.

##### 2. Manfaat Bagi PMB Nurhidayah, Amd. Keb

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan Mutu Pelayanan Kebidanan melalui pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan terhadap ibu hamil pada puting susu datar dengan menggunakan teknik *Hoffman*.

##### 3. Manfaat Bagi Penulis Lain

Sebagai dapat meningkatkan kemampuan dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan teknik perawatan payudara terhadap ibu yang mengalami puting susu dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

#### **E. Ruang Lingkup**

Studi kasus dilakukan pada Ny. S hamil 37 Minggu 4 Hari di PMB Nurhidayah, Amd. Keb dan di kediaman Ny. S di Kp. Sawah Desa Tj. Baru, Kec. Merbau Mataram, Lampung Selatan dengan menggunakan metode Manajemen Varney dan SOAP dalam periode Maret sampai Juli.